Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

Selasa, 2 Februari 2021

1. [HOAKS] Surat Ketentuan Pembayaran Biaya Pendidikan Mengatasnamakan Plt. Rektor UNY



Penjelasan :

Beredar sebuah surat pengumuman terkait ketentuan pembayaran biaya pendidikan sistem kampus merdeka, mahasiswa D3 dan S1 Semester genap 2020/2021 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Surat dengan nomor B57/UN48/HM.00.08.02/2021 tersebut mencatut nama Plt. Rektor UNY Prof. Dr. Margana, M.Hum.,M.A.

Faktanya, surat terkait ketentuan pembayaran biaya pendidikan tersebut tidak benar. Pihak UNY melalui unggahannya di akun media sosial @unyofficial pada tanggal 1 Februari 2021 mengumumkan bahwa telah terjadi penipuan mengatasnamakan plt. Rektor UNY dalam Pengumuman Nomor: B57/UN48/HM.00.08.02/2021.

Hoaks

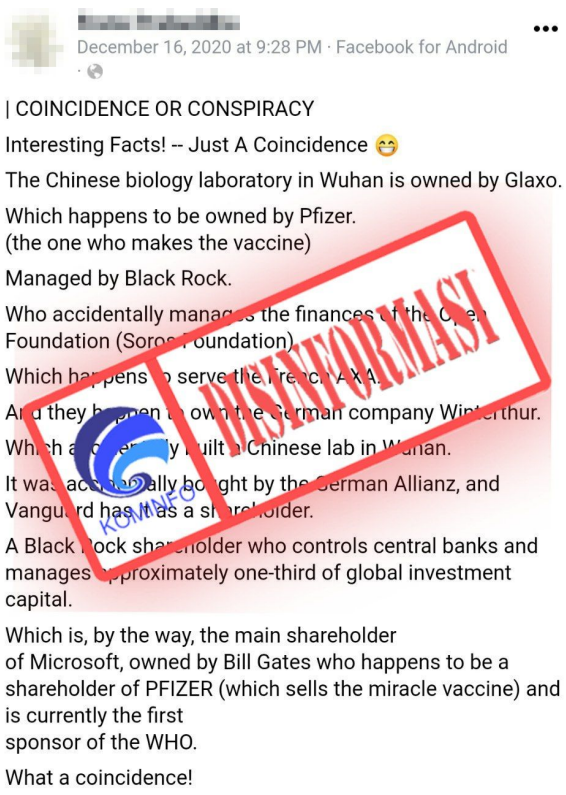
Link Counter:
https://twitter.com/unyofficial/status/1356126799030218756

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

Selasa, 2 Februari 2021

2. [DISINFORMASI] Hubungan Laboratorium di Wuhan dengan Produsen Vaksin Corona



Penjelasan :

Sebuah unggahan di Facebook mengklaim Laboratorium Wuhan, China, berkaitan dengan sejumlah individu dan perusahaan farmasi yang terlibat dalam penelitian dan pembuatan vaksin corona. Dalam postingan itu disebutkan, Laboratorium di Wuhan dimiliki oleh perusahaan farmasi bernama GlaxoSmithKline. Perusahaan itu diduga memiliki Pfizer, produsen vaksin corona. Koneksi dalam perusahaan itu disebut melibatkan miliarder George Soros dan Bill Gates.

Faktanya, klaim bahwa Laboratorium Wuhan, China berhubungan dengan produsen vaksin Corona adalah keliru. Dilansir dari Kumparan.com, *Institute of Virology* Wuhan bukanlah milik perusahaan farmasi Inggris, *GlaxoSmithKline* (GSK), melainkan merupakan bagian dari *Chinese Academy of Sciences* (CAS) yang didanai oleh Pemerintah China. Selain itu, GSK tidak memiliki Pfizer. Perusahaan Pfizer sendiri didirikan di New Jersey pada tahun 1900. GSK dan Pfizer memulai usaha patungan (joint venture) pada tahun 2018, namun usaha itu tidak melibatkan penggabungan atau pertukaran kepemilikan. Selanjutnya, pada unggahan tersebut juga menyeret nama perusahaan investasi BlackRock yang diklaim mengelola Pfizer yang dikaitkan dengan yayasan milik George Soros, *Open Society Foundation*. Dalam laman yayasan tersebut, tidak ditemukan keterkaitan antara keduanya.

Disinformasi

Link Counter:

https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-soal-hubungan-laboratorium-di-wuhan-dengan-produsen-vaksin-corona-1uuaFecUEuE

https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-wuhan-lab-idUSKBN28R2UK

https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-pharmaceuticals-philanthrop-idUSKBN29Z0TM

Selasa, 2 Februari 2021

3. [DISINFORMASI] Jarum Suntik Palsu Vaksin Covid-19 yang Disiapkan untuk Pemimpin Dunia



Penjelasan :

Beredar sebuah video berdurasi kurang lebih satu menit pada platform Facebook, menampilkan seorang yang diklaim memperagakan sebuah jarum suntik palsu. Narasi unggahan juga menyebut jarum suntik tersebut merupakan jarum suntik vaksin yang disiapkan untuk para pemimpin dunia.

Faktanya, klaim jarum suntik palsu dalam video merupakan jarum yang disiapkan untuk para pemimpin dunia adalah tidak benar. Alat suntik yang terlihat dalam video itu hanyalah alat peraga untuk film yang merupakan potongan dari video milik Scott Reeder, ahli alat peraga untuk film dan serial televisi. Dua video lainnya yang digunakan di unggahan tersebut sebenarnya memperlihatkan tokoh masyarakat disuntik vaksin influenza di tahun 2019 bukan vaksin Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:
https://turnbackhoax.id/2021/02/01/salah-video-anda-harus-tahu-kebenaran-ada-jarum-suntik-spuit-palsu-dipersiapkan-untuk-para-pemimpin-dunia/
https://periksafakta.afp.com/video-prop-film-dan-vaksin-flu-digunakan-untuk-membuat-klaim-yang-salah-bahwa-vaksinasi-covid-19
https://cekfakta.tempo.co/fakta/1221/keliru-jarum-suntik-palsu-di-video-ini-disiapkan-untuk-vaksinasi-covid-19-elite-global

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

Selasa, 2 Februari 2021

4. [MISINFORMASI] Informasi Penawaran Tindakan Vaksin Covid-19 RS Pelni



Penjelasan :

Beredar sebuah infografis terkait penawaran tindakan vaksin Covid-19 oleh RS Pelni. Informasi tersebut turut mencantumkan sejumlah varian vaksin Covid-19 beserta harga dan keterangan usia penerima, dosis, dan jarak antar vaksin mulai dari *Sinovac, Moderna, Pfizer, AstraZeneca, Novavax dan Sinopharm*.

Berdasarkan keterangan tertulis dalam Siaran Pers yang diterbitkan PT Pertamina Bina Medika IHC selaku holding yang menaungi PT. RS Pelni, dinyatakan bahwa informasi yang beredar mengenai layanan vaksin Covid-19 RS Pelni tersebut adalah benar dikeluarkan oleh RS Pelni pada 2 Februari 2021. Namun, sesuai dengan Peraturan Presiden terkait pengadaan dan pelaksanaan vaksin Covid-19, IHC dan grup rumah sakit dibawahnya termasuk RS Pelni tidak memiliki wewenang untuk melakukan pengadaan vaksin Covid-19. Dengan adanya kesalahpahaman tersebut, *holding* RS BUMN itu telah memutuskan untuk menarik informasi yang beredar tersebut.

Berkaitan dengan adanya harga beberapa vaksin Covid-19, informasi tersebut bukan merupakan informasi resmi, karena sampai dengan hari ini program vaksin Covid-19 yang berjalan adalah program vaksin dari pemerintah yang diberikan secara gratis. Selain itu, seluruh program vaksin berada dibawah kewenangan Kementerian Kesehatan, dan belum ada peraturan resmi berkaitan dengan program vaksin Covid-19 mandiri.

Misinformasi

Link Counter:
Keterangan Tertulis dalam Siaran Pers yang diterbitkan PT. Pertamina Bina Medika IHC pada tanggal 2 Februari 2021.